



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi secara etimologi berasal dari kata Latin *communis* yang berarti sama, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti membuat sama. Komunikasi menyarankan suatu pikiran, suatu makna atau suatu pesan dianut secara sama. Komunikasi merupakan proses menciptakan suatu kesamaan (*commonness*) atau suatu kesatuan pemikiran antara pengirim dengan penerima. (Mulyana, 2017:46). Sebagai bagian dari kehidupan manusia, komunikasi dilakukan melalui pertukaran pesan. Tanpa komunikasi, tentu saja dari perspektif komunikasi, akan tiada kehidupan. Aktif atau pasifnya setiap individu tergantung pada komunikasi yang dilakukannya. Tercapai atau tidaknya seluruh atau sebagian kebutuhan manusia ditentukan oleh keberhasilan dalam berkomunikasi. Sukses atau gagalnya kehidupan manusia banyak dipengaruhi oleh keterampilan berkomunikasi yang dimiliki.

Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui gelombang udara. (Priatna, 2016:1).

Radio adalah media komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Sebelum memahami media komunikasi penyiaran, terlebih dahulu harus dipahami tentang media. Media yang dimaksud adalah media yang digunakan sebagai pengantar informasi kepada khalayak. (Rohmadi, Suhita, Harsini, 2017:9).

Media disini merupakan media *audio*, baik *analog* maupun *digital*, dapat menjangkau pendengar lebih luas secara serentak jika dipancarkan melalui radio. Salah satu format pengiriman pesan *audio* adalah melalui penyiaran radio. Format pengiriman *audio* lainnya, yaitu melalui *streaming* audio dan *podcasting*.

Media radio juga sebagai media *audio* yang dipancarluaskan dengan menggunakan teknologi yang menggunakan cara modulasi, radiasi elektromagnetik atau gelombang elektromagnetik untuk mengirimkan sinyal dan internet. Aliran radio menggunakan gelombang elektromagnetik, gelombang ini melintas, dan merambat lewat udara, dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara. Sedangkan pengiriman pesan *audio* juga dapat menggunakan internet, inilah yang disebut sebagai radio internet. Radio internet untuk memancarluaskannya diperlukan teknologi pengirim sinyal dari stasiun radio siaran ke pesawat penerima siaran yang digunakan oleh pendengar di wilayah yang terpisah. Kekuatan daya pemancar dan pilihan gelombang elektromagnetik menjadi penentu keluasan jangkauan siaran radio.

Siaran radio ialah karakter proses produksi siaran yang termasuk pendek, alias tidak serumit dan sepanjang media cetak, membuat *jurnalisme* radio paling depan dalam kecepatan menyampaikan distribusi informasinya. Produksi informasi di sebuah radio hanya berbentuk suara atau *audio* saja, maka proses serta dampak komunikasi yang diciptakan juga berbeda. Program siaran radio tentu saja sangat berbeda dengan program siaran televisi. Hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan karakter kedua media penyiaran tersebut. Radio komunikasi dilakukan oleh penyiar mirip kontak '*person to person*'. Jangkauan

siaran radio juga hanya jangkauan lokal. Orientasi perencanaan siaran radio juga harus ditujukan kepada khalayak lokal daerah. Khalayak atau pendengar radio tentu saja sangat heterogen, maka apabila akan membuat suatu program siaran radio, harus menentukan target dengan jelas. Format-format program juga harus diperhatikan, sebab merupakan kunci keberhasilan suatu program.

Perencanaan program siaran dalam radio sangat penting. Mengingat persaingan antar stasiun-stasiun radio yang lain, yang juga terus menerus berupaya untuk meningkatkan kualitas siaran, agar semakin banyak pendengar atau penikmat radio yang tertarik dengan program acara yang disiarkan. Perencanaan Siaran sendiri memiliki arti penjabaran kebijakan pengelola stasiun penyiaran dalam penyelenggaraan siaran dalam bentuk pola siaran. Perencanaan dalam acara siaran radio bertujuan agar penyelenggaraan siaran dapat terencana dan terkoordinasi dengan baik, efektif dan efisien.

Seorang penyiar tidak hanya sekedar bicara tanpa ada arah yang jelas tetapi seorang penyiar merupakan ujung tombak yang terdapat pada bisnis radio. Penyiar radio juga peran utama yang berinteraksi langsung kepada para pendengarnya. Seorang penyiar juga harus memiliki sifat kreativitas yang tinggi untuk menciptakan hal-hal baru agar selalu menarik para pendengarnya. Seorang Penyiar Radio juga dituntut memiliki kematangan menyampaikan suatu pemikiran, gagasan, dan ide. Penyiar Radio juga harus memiliki kemampuan berbicara secara langsung atau spontan dengan baik dan berkualitas, karena hanya suara dari seorang penyiar yang dapat didengarkan dan dinikmati oleh para pendengarnya.

Berbeda dengan radio lainnya, Radio Suara Anjuk Ladang (RSAL) FM merupakan LPPL Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang menyanggah nama daerah dan siarannya ditujukan untuk kepentingan publik seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Nganjuk. Radio Suara Anjuk Ladang (RSAL) FM memiliki beberapa program di setiap harinya.

Peran penyiar sangat dibutuhkan untuk mendukung kelancaran siaran sehingga dapat dengan mudah diterima oleh para pendengarnya. Penyiar juga harus mampu mengasah kemampuan, kecakapan, dan keahliannya dalam mengelola siaran selama *On Air*. Peran penyiar dalam Radio Suara Anjuk Ladang (RSAL) FM menjadi latar belakang penulis untuk menyusun tugas akhir ini. Kunci utama dari kesuksesan suatu program siaran tentunya tidak lepas dari peran penyiar yang ada di dalamnya. Pada Radio Suara Anjuk Ladang (RSAL) FM, penyiar turut berperan dalam beberapa tahapan produksi, dimulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Peran penyiar penting untuk diperhatikan terkait dengan keberhasilan program acara siaran radio.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah:

- 1) Bagaimana peran seorang penyiar saat melakukan *on air* di Radio Suara Anjuk Ladang FM?
- 2) Bagaimana proses siaran *on air* di Radio Suara Anjuk Ladang FM?
- 3) Apa hambatan yang dialami Penyiar saat *on air* di Radio Suara Anjuk Ladang FM?



Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat ditentukan bahwa tujuan yang akan dikaji adalah:

- 1) Menjelaskan peran seorang penyiar saat melakukan *on air* di Radio Suara Anjuk Ladang FM
- 2) Menjelaskan proses siaran *on air* di Radio Suara Anjuk Ladang FM
- 3) Menerangkan hambatan yang dialami penyiar beserta solusi dalam melakukan *on air* di Radio Suara Anjuk Ladang FM

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi dan waktu pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini dilakukan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika yang berlokasi di Jalan Merdeka No 21, Mangundikaran, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk, Jawa Timur 64419. Penulis langsung melakukan partisipasi aktif di bagian divisi *brodcasting* sebagai penyiar. Waktu pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu 40 hari terhitung mulai tanggal 02 Februari 2022 sampai 31 Maret 2022 dengan cara melakukan praktik kerja lapangan. Pelaksanaan kerja dilakukan setiap hari Senin hingga Sabtu dengan jam kerja pukul 08.00-16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan komponen yang dibutuhkan untuk melengkapi dan menjawab permasalahan yang akan dibahas dalam proposal. Data yang digunakan dalam proposal ini terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Data Primer
Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dengan metode wawancara dan observasi langsung. Data primer dapat diperoleh melalui pengamatan langsung selama melaksanakan praktik kerja lapangan di Diskominfo dan Radio Suara Anjuk Ladang FM Kabupaten Nganjuk.
- 2) Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara tidak langsung. Data yang dimaksud adalah didapatkan dari website resmi Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Nganjuk, yang dibutuhkan penulis sebagai sumber informasi yang menguatkan penulisan.
- 3) Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan data, baik itu data primer maupun data sekunder. Instrumen yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini antara lain sebagai berikut:
 - a) Daftar pertanyaan yang digunakan saat melakukan wawancara dengan narasumber untuk menanyakan seputar Radio Suara Anjuk Ladang FM dan peran seorang penyiar.